

Sel B-LCL-HROC68 | 302078

Informasi umum

Description

B-LCL-HROC68 adalah garis sel limfoblastoid B manusia yang diimortalkan oleh virus Epstein-Barr (EBV), yang didirikan dari sel B yang menembus tumor (TiBc) yang diisolasi dari karsinoma kolorektal primer yang diberi label HROC68. Tumor induknya adalah karsinoma kolorektal tipe sporadis yang diangkat dari pasien laki-laki dewasa dengan penyakit stadium lanjut. Jaringan tumor segar dipisahkan secara mekanis, dan sel B dikultur dalam kehadiran supernatant yang mengandung EBV yang diisolasi dari garis sel marmoset B95/8, bersama dengan cyclosporin A untuk menekan pertumbuhan sel T dan NK. Budidaya jangka panjang menghasilkan ekspansi monoklonal sel B, yang dikonfirmasi melalui analisis pengaturan gen imunoglobulin menggunakan protokol PCR multiplex BIOMED-2, menunjukkan pola pengaturan dominan tunggal yang konsisten dengan asal klonal.

B-LCL-HROC68 menghasilkan imunoglobulin G (IgG) sebagai isotype eksklusifnya, dengan produksi stabil selama kultur jangka panjang. Dalam skrining ELISA berbasis sel terhadap garis sel kanker kolorektal alogenetik (HROC24, HROC46, dan HCT116), IgG yang dihasilkan dari B-LCL-HROC68 menunjukkan ikatan sel tumor yang terukur, dengan sinyal terkuat diamati terhadap sel HCT116. Namun, validasi sitometri aliran selanjutnya menunjukkan afinitas ikatan yang relatif lemah dibandingkan dengan IgG lain yang dihasilkan dari TiBc. Temuan ini menunjukkan bahwa B-LCL-HROC68 mewakili garis sel B yang menembus tumor, monoklonal, dan berpengalaman antigen, yang mampu menghasilkan IgG fungsional dengan reaktivitas sel tumor yang terdeteksi, menyediakan alat in vitro yang berguna untuk menyelidiki respons imun humoral dalam mikro lingkungan karsinoma kolorektal dan untuk identifikasi potensial antigen terkait tumor.

Organism Manusia

Tissue Darah tepi

Disease Karsinoma

Synonyms Bc HROC68, TiBcHROC68

Karakteristik

Age 84 tahun

Gender Laki-laki

Ethnicity Kaukasia

Morphology Sel bulat

Cell type Limfoblas B

Sel B-LCL-HROC68 | 302078

Growth properties Penangguhan

Data Peraturan

Citation B-LCL-HROC68 (Nomor katalog Cytion 302078)

Biosafety level 2

NCBI_TaxID 9606

CellosaurusAccession CVCL_A7UU

Data Biomolekuler

Surface antigens CD19

Viruses Transformant: EBV

Penanganan

Culture Medium RPMI 1640, w: 2,0 mM Glutamin stabil, w: 2,0 g/L NaHCO₃ (Nomor artikel Cytion 820700a)

Supplements Lengkapi media dengan 10% FBS yang dinonaktifkan dengan panas

Subculturing Homogenisasi secara perlahan suspensi sel dalam flask dengan cara menghisap dan mengeluarkan cairan menggunakan pipet, lalu ambil sampel representatif untuk menentukan kepadatan sel per ml. encerkan suspensi tersebut hingga mencapai konsentrasi sel 1×10^5 sel/ml menggunakan medium kultur segar, dan bagi suspensi yang telah disesuaikan ke dalam flask baru untuk budidaya lebih lanjut.

Freeze medium Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Sel B-LCL-HROC68 | 302078

**Thawing and
Culturing Cells**

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada 300 x g selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan.
7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif.
8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.

**Incubation
Atmosphere**

37°C , 5% CO_2 , atmosfer yang dilembabkan.

Flask Coating

Untuk perlekatan dan kelangsungan hidup yang optimal setelah pencairan, kami sarankan untuk menggunakan **labu atau pelat berlapis kolagen**.

**Freezing
Procedure**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Sel B-LCL-HROC68 | 302078

Shipping Conditions

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Storage Conditions

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Kontrol kualitas / Profil genetik / HLA

Sterility

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.

Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.

Alel HLA

A*: '02:01:01, '29:02:01

B*: '13:02:01, '44:03:01

C*: '06:02:01, '16:01:01

DRB1*: '07:01:01

DQA1*: '02:01:01

DQB1*: '02:02:01

DPB1*: '01:01:01, '04:01:01

E: '01:01, '01:03